EVALUASI KELAYAKAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN PENSIUN KEPADA PARA PENSIUNAN PADA PT.BANK SYARIAH MANDIRI KC.PARIAMAN

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.md)

Pada Program DIII Perbankan Syariah



Oleh :

RURI AMELIA WIRDA

NIM: 3114.039

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) JURUSAN DIII PERBANKAN SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BUKITTINGGI

2017 M/1438

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan DIII Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi atas nama Ruri Amelia Wirda No. BP: 3114.039 dengan judul **"Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun Kepada Para Pensiunan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Pariaman"** memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Akhir.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Bukittinggi, 31 Juli 2017

Pembimbing

Dr. Miswardi, SH.M.Hum

NIP. 196612102005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul, "**Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun Kepada Para Pensiunan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Pariaman**". Disusun oleh **Ruri Amelia Wirda, Nim. 3114.039**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Jurusan D-III Perbankan Syariah, pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2017 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan D-III Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi.

Bukittinggi, 24 Agustus 2017

Tim Penguji Ujian Akhir
Ketua

Dr. Miswardi, SH.M.Hum
NIP. 196612102005011005

Anggota :

Penguji Utama

Hesi Eka Puteri, SE,M.Si
NIP. 197409082006042002

Penguji Pendamping
(Pembimbing)

Dr. Miswardi, SH.M.Hum
NIP. 196612102005011005

Rahmi, MA
NIP. 19760515200912002

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittingi

H. Hartfandi, SE, M.Si
NIP. 196211101999031001

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul **"Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun Kepada Para Pensiunan Pada PT.Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman".** Maksud dari judul ini adalah bagaimana suatu bank mengevaluasi kelayakan pemberian pembiyaan nya kepada para nasabah pensiunan.

Latar belakang penulisan penelitian ini dilakukan karena pembiayaan pensiuanan ini harus adanya evaluasi kelayakan pemberian.dimana bank harus perlu mengertahui dengan pasti kemempuan keuangan para calon nasabah karena merupakan sumber utama pembayaran kembali pembiayaan yang dipinjam.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa Perlunya penilaian kembali terhadap pemberian pembiayaan pensiun yang diajukan oleh nasabah pada Bank Syariah Mandiri, dengan cara menganalaisis kelayakan tersebut dengan menggunakan analisis 5C yaitu *character, capacity, capital,capacity, collateral, condition.* Supaya bank bisa mengevaluasi layak atau tidak layaknya bank memberikan pembiayaan tersebut kepada calon nasabah. Hal ini bertujuan untuk menilai kelayakan calon peminjam, menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan. Kinerja cbrm mengevaluasi dalam perlunasan pembiayaan yang tidak jatuh tempo

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani serta dengan bimbingan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan sekaligus menyelesaikan pendidikan di IAIN Bukittinggi. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT semoga selalu dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa jalan kebenaran, penyejuk hati, penentram jiwa dalam menata alur kehidupan, kemuliaan dan keselamatan bagi manusia yang mengikuti ajaran Allah SWT.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan DIII Perbankan Syariah untuk mencapai gelar Ahli Madya (A.Md). Judul pada Tugas Akhir ini adalah "Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun pada kepada para Pensiunan Pada PT.Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman ".

Tugas akhir ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang dan motivasi kepada penulis.

Atas segala bantuan dan arahan yang telah diberikan dalam penyelesaian tugas akhir ini, maka penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi beserta jajarannya, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya dan Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah beserta jajarannya.
2. Bapak Jon Kenedi selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat demi kelancaran proses belajar penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Miswardi,SH. M. Hum,Ph.D selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini..
4. Bapak Yuwarman Mansur, SE, MM selaku pembimbing Magang.
5. Bapak/ibu dosen IAIN Bukittinggi serta para karyawan dan karyawati yang telah membekali dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melanjutkan karya ilmiah ini dalam bentuk Tugas Akhir.
6. Pimpinan dan karyawan/karyawati PT. Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada penulis dan informasi-informasi tentang perbankan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
7. Sahabat dan teman-teman yang seperjuangan pada Program DIII Perbankan Syariah angkatan ‘14 atas segala kebersamaan, bantuan, canda tawa dan suka cita selama dalam menuntut ilmu pengetahuan di IAIN Bukittinggi serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis memohonkan do’a kepada Allah SWT semoga bantuan baik dalam bentuk motivasi, arahan dan bimbingan serta sumbangan fikiran senantiasa menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan dibalas dengan pahala

yang berlipat ganda. *Aamiin ya rabbal ‘alamin.*

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, Juli 2017
Penulis,

RURI AMELIA WIRDA
NIM. 3114.039

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan dan Batasan Masalah 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

E. Penjelasan Judul 6

F. Kajian Terdahulu 7

G. Metode Penelitian 9

H. Sitematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan 14

1. Pengertian pembiayaan 14
2. Tujuan pembiayaan 15
3. Fungsi pembiayaan 15
4. Pembiayaan perbankan syariah 19

B. Teknik Analisis Pembiayaan 21

C. Pembiayaan Pensiun 24
1. Pengertian pembiayaan pensiun 24
2. Pengertian pensiuN 25
3. Jenis-jenis pensiun 25
4. Kriteria nasabah 27
5. Jenis penggunaan pembiayaan pensiun 28
6. Manfaat pembiayaan pensiun 28
7. Dokumentasi yang diperlukan 28
8. Proses pembiayaan 29
9. Proses pembiayaan pensiun 29
D. Dana Pensiun dalam Persperktif Ekonomi Islam
1. Definisi dana pensiun 30
2. Dana pensiun dalam perspektif Ekonomi Islam 32

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Monografi PT. Bank Syariah Mandiri PT. Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman
1. Sejarah Berdirinya PT.Bank Syariah mandiri 34
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri 36
3. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri 39
4. Produk PT. Bank Syariah Mandiri 54
B. Produk pembiayaan pension di Bank Syariah Mandiri 59
C. Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun Kepada Para Pensiunan Pada PT.Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman 64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 70

B. Saran..... 70

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau bank biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandasan al-quran dan hadis. Bank islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang mengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.[1]

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, islam dikenalkan dengan prinsip muamalah islam. Dengan kata lain bank islam lahir sabagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan riba antara bunga. Dengan demikian kerinduan umat islam indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank islam.

Dari pengertian dan uraian terserbut, dapat disimpulkan bahwa fungsi bank adalah sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dan menyalurkan dana ke masyarakat. dalam

[1] Muhammad, manajemen dana bank syariah, (jakarta:Rajawali Pers, 2015),Hal 2-3

undang-undang tersebut memberikan arahan baik bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkontroversikan diri secara total menjadi bank syariah.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor rill sehingga dalam kegiatan usahannya dapat melakukan transaksi sektor rill, seperti jual beli dan sewa menyewa. Disamping itu, bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atau jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Prosedur pembiayaan pada awalnya adalah pengajuan permohonan pembiayaan calon nasabah serta melampirkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Dari pengajuan permohonan pembiayaan tersebut layak untuk diberikan kepada calon nasabah yang bersangkutan atau tidak. Apabila pengajuan tersebut layak, maka nasabah yang bersangkutan harus dapat memenuhi biaya-biaya lainnya seperti biaya administrasi , ansuransi dan biaya notaris. Apabila semuanya telah terpenuhi, maka pihak bank dapat mencairkan dana untuk nasabah untuk pembelian kebutuhan-kebutuhan nasabah.

Bank Syariah mandiri BSM cabang pariaman merupakan salah satu dari sekian banyak perbankan syariah yang menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi antara yang berkelebihan dana dan kekurangan dana. Sebagai lembaga intermediasi bank menjalankan fungsinya dalam menghimpun dana dari nasabah yang mempunyai kelebihan dana dalam bentuk tabungan, giro,dan deposito. Kemudian bank menyalurkan dana yang terkumpul tersebut kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.[2]

Produk pembiayaan pada BSM cabang pariaman saat ini sudah memenuhi semua kebutuhan nasabah diantarannya, seperti; pemilikan rumah dengan fasilitas pembiayaan *griya BSM,* pemilikan mobil dengan fasilitas pembiayaan BSM oto dan untuk para pedagang yang membutuhkan modal kerja dengan fasilitas pembiayaan mikro.

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.Secara garis besar, proses evaluasi terbagi menjadi di awal (*pretest*) dan diakhir (*posttest*). *Pretest* merupakan sebuah evaluasi yang diadakan untuk menguji konsep dan eksekusi yang direncanakan. Sedangkan, *posttest* merupakan evaluasi yang

[2] www.syariahmandiri.co.id

diadakan untuk melihat tercapainya tujuan dan dijadikan sebagai masukan untuk analisis situasi berikutnya.[3]

Suatu kegiatan bisnis pasti melibatkan banyak pihak yang memiliki berbagai kepentingan yang berbeda, seperti para investor selaku pemrakarsa, bank selaku pemberi pembiayaan, dan pemerintah yang memberikan fasilitas tata peraturan hukum dan perundang-undangan. Investor berkepentingan untuk mengetahui tingkat keuntungan dari investasi, bank berkepentingan untuk mengetahui tingkat keamanan pembiayaan yang diberikan dan kelancaran pengembaliannya.

Pembiayaan pensiun ini digunakan oleh nasabah untuk menambah investasi di masa tua dengan cara berbisnis, untuk membiayai keperluan seperti renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor. Pada umumnya pembiayaan pensiun ini didominasi oleh para nasabah lanjut usia, sehingga pihak bank perlu memberikan pelayanan yang lebih baik lagi untuk menarik minat nasabah pembiayaan.

Margin yang diberikan untuk nasabah pensiun cukup bersaing, margin pada produk pembiayaan pensiun pada saat ini sebesar 0,6 %, proses cepat dan persyaratan mudah, serta proses pembiayaannya pun sesuai dengan syariat islam , akad yang digunakan adalah akad *murabahah.* Pembiayaan dengan akad

[3]Umar, Husein. *Evaluasi Kinerja Perusahaan.* Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal 99-102.

murabahah ini merupakan akad jual beli dimana bank menentukan harga pokok dan margin dalam pengajuan setiap pembiayaan nasabah.[4]

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil objek penelitian sebagai judul penelitian yaitu **" Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun Kepada Para Pensiunan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Pariaman"**

B. Identifikasi Masalah

1. Bank syariah mandiri memiliki produk pembiayaan dalam bentuk pembiayaan untuk para pensiunan.
2. Produk pembiayaan pensiun banyak diminati oleh para nasabah khususnya nasabah pensiunan.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

   Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini merumuskan pada penerapan "evaluasi kelayakan pemberian pembiayaan pensiun kepada para pensiunan pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pariaman"

2. Batasan Masalah

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada pemberian

[4] Hermansyah, Hukum Perbankan Nasional Indonesia, (jakarta:prenada media group,2015), 16

pembiayaan pensiun kepada para pensiunan pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pariaman.

D. Tujuan dan kegunaan Judul

1. Tujuan penelitian

   Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui tentang evaluasi kelayakan pemberian pembiayaan pensiun kepada para pensiunan pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pariaman.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi jurusan Diploma III Perbankan Syariah demi mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada instansi terkait.

   b. menambah pengetahuan dan wawasan penulisan dalam dunia perbankan syariah dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul yang penulis ajukan ini, maka perlu dijelaskan judul yang menjadi pembahasan dalam penelitian sebagai berikut :

Evaluasi : penilain.[5]

[5] Yandianto, Kamus umum Bahasa Indonesia hal 301

Kelayakan	:penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalan akan memberikan manfaat.[6]
Pembiayaan pensiun	:Penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiunan langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiuanan bulanan)[7]
Para pensiunan	: karyawan yang telah pensiun.[8]

Dari penjelasan judul diatas maka dapat disimpulkan bahwa bank melakukan penilaian kepada para nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. setiap nasabah yang mengajukan pembiayaan kepada bank atau lembaga keuangan lainnya harus melalui proses analisis kelayakan terlebih dahulu, sehingga pemberian pembiayaan berkualitas.

[6] Kasmir, Studi Kelayakan Bisnis, (Jakarta: Pernada Media Group, 2012) hal 7
[7] www.syariahmandiri.co.id
[8] Yadianto, kamus umum bahasa indonesia

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini dipaparkan beberapa literatur penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalah yang akan diteliti penulis tentang prosedur pembiayaan pensiun, yakni sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh **Ira Amita (3108.009)** dengan judul **"strategi pemasaran produk pensiun dana lembaga keuangan (DPLK) muamalat sebagai produk investasi syariah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Payakumbuh".** Penelitian ini berfokus pada bagaimana cara bank memasarkan produk DPLK muamalat sebagai produk investasi syariah yang dapat diterima untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Payakumbuh.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh **Fazmi Rila Fitra (3113.039)** dengan judul **"aplikasi akad murabahah terhadap pembiayaan pensiun pada PT.Bank Syariah Mandiri cabang Padang Ulak Karang"**[10]penelitian berfokus pada bagaimana cara mengaplikasikan akad murabahah dan langsung memberitahu apa yang dimaksud dengan akad murabaha itu langsing kepada para calon nasabah pensiun pada PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Padang Ulak Karang.

[9] Ira Amita,strategi pemasaran produk pensiun dana lembaga keuangan (DPLK) muamalat sebagai produk investasi syariah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Payakumbuh,pada program DIII Perbank Syariah IAIN Bukittinggi

[10] Fazmi Rila Fitria, aplikasi akad murabahah terhadap pembiayaan pensiun pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Padang Ulak Karang, pada program DIII Perbank Syariah IAIN Bukittinggi

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas tentang evaluasi kelayakan pemberian pembiayaan pensiun kepada para pensiunan pada PT.Bank Syariah Mandiri KC Pariaman. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang strategi pemasaran produk pensiun dana lembaga keuangan (DPLK) muamalat sebagai produk investasi syariah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Payakumbuh dan aplikasi akad murabahah terhadap pembiayaan pensiun pada PT.Bank Syariah Mandiri cabang Padang Ulak Karang

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)* yang bersifat deskriptif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan dan penelitian mencoba mengambarkan, menujukkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang. Jenis data ini bersifat kualitatif. dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang evaluasi kelayakan pemberian pembiayaan pensiun kepada para pensiunan pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Pariaman.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Pariaman Jl. Hos Cokroaminoto no 9-11, Kelurahan Alai

Galombang, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Penelitian dilakukan pada saat magang yang dimulai pada tanggal 09 januari 2017 sampai 09 februari 2017

3. Jenis dan Sumber Data

   a. Data primer

      Data primer adalah data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya. Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden[11]. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara bersama priktisi Bank Syariah Mandiri KC Pariaman pada bagian *consumer banking & relationship manager.*

   b. Data sekunder

      Data sekunder yaitu diperoleh dari pustaka-pustaka dan data-data BSM dalam berbagai macam yang berkaitan dengan yang dibahas dalam tugas ini[12].

4. Teknik Pengumpulan Data

   Dalam mengumpulkan data yang akurat guna mengungkapkan permasaahan dalam penelitian ini penulis menggunaan berbagai instrumen sebagai berikut:

[11] Muhammad teguh, metodologi penelitian ekonomi & aplikasi, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999) hal 112

[12] Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (jakarta : Rajawali Pers, 2008), hal 102

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan yang diajukan dalam wawancara ini telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumen. Wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian dilakukan dengan cara bebas (terbuka) dan pertanyaan yang diajukan tidak terstruktur yang jadi subjek penelitian.[13]

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang ingin diteliti[14].

c. Dokumentasi

Data ini diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada pada bank seperti brosur yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan laporan ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggunakan data referensi

[13] Cholid Narbuko, Metodologi Penelitian,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet ke-7, hal 84

[14] Muhammad Teguh, metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1999) hal 114

baik berupa artikel yang berhubungan dengan apa yang terjadi dilapangan.

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul diteliti mengenai evaluasi kelayakan pemberian pembiayaan pensiun pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pariaman.

H. Sistematika penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan, maka disusun sistematika penulisan sabagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan dari pembiayaan prosedur pelaksanaan pemberian pembiayaan dan analisis pembiayaan. Pada sub sub pembiayaan akan di uraikan pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, dan analisis pembiayaan. Pada sub bab prosedur pelaksanaan pembiayaan akan diuraikan pelaksanaan pemberian pembiayaan.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Menguraikan tentang profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, kode etik dan budaya perusahaan, produk-produk, laporan keuangan perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Dan penilaian pemberian pembiayaan, dan kelayakan pemberian pembiayaan pensiun.

BAB IV : PENUTUP

menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang disertai dengan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

1. Pengertian pembiayaan

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/2014 tentang pemberian pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknik dalam rangka pemgembangan usaha mikro, kecil dan menengah,pembiayaan adalah pemberian modal usaha yang diberikan kepada perilaku usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menegah.

Pembiayaan adalah penyedian dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah.*

b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik,*

c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam, dan istishna,*

d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*, dan

e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa

Pembiayaan adalah penyedian uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan bagi hasil.

2. Tujuan pembiayaan

   Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayaan ada 2 yaitu :

   a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah
   b. *Safety*, yaitu keamanan dan presrtasi atau fasilitas yang harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat tercapai tanpa hambatan.

3. Fungsi pembiayaan

   Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerimaan,di antara nya :

   a. Meningkatkan daya guna uang

      Para penabung menyimpan uangnya dibank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahannya baik untuk peningkatan produksi, perdagangan maupun usaha-usaha rehabilitasi ataupun memulai usaha baru. Pada asasnya melalui pembiayaan terdapat suatu usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

Dengan demikian, dana yang mengendap di bank (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah idle (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik kemanfaatan bagi pengusaha maupun kemanfaatan bagi masyarakat.

b. Meningkatkan daya guna barang

1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memprodusir bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkatkan

2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

Seluruh barang yang dipindahkan/ dikirim dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan

barang itu lebih terasa, pada dasarnya meningkatkan *utility barang* itu. Pemindahan barang-barang tersebut tidaklah dapat diatasi oleh keuangan para distributor saja oleh karenanya mereka memerlukan bantuan permodalan dari bank berupa pembiayaan.

c. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti *cek, bilyet giro, wesel, promes*dan sebaginnya. Melalui pembiayaan peredaran *uang kartal* maupun *giral* akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.

d. Menimbulkan kegairahan berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikannya akan selalu meningkat, akan

tetapi peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

Karena itu pulalah pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank guna memperoleh bantuan permodalan untuk meningkatkan usahanya.

e. Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain :

1) Pengendalian inflasi
2) Peningkatan *ekspor*
3) Rehabilitasi prasarana
4) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan bank memegang peranan yang penting.

f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

Peningkatan usaha berarti peningkatan profit, bila keuntungan ini secara komulatif dikembangkan

lagi dalam arti kata dikembalikan lagi kedalam struktur permodalan,maka peningkatan akan berlangsung secara terus menerus.

g. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri tapi juga di luar negri. Melalui pembiayaan antar negara,maka hubungan antar negara pemberi dan penerima bantuan akan bertambah erat terutama menyangkut hubungan perekonomian dan perdagangan.[15]

4. Pembiayaan perbankan syariah

Dalam penyaluran dana yang berhasil dihimpun dari nasabah atau masyarakat, bank syariah menawarkan beberapa produk perbankan sebagai berikut :

a. Pembiayaan *mudharabah*

Adalah bank menyediakan modal kerja secara penuh, sedangkan nasabah menyediakan proyek atau usaha lengkap dengan manajemennya. Hasil keuntungan bersama antara bank dan nasabah dengan ketentuan sesuai kesepakatan bersama. prinsip mudharabah dalam perbankan digunakan untuk menerima simpanan dari nasabah

[15]Muhammad, manajemen dana bank syariah, (jakarta:Rajawali Pers, 2015)hal 304

dalam bentuk tabungan atau deposito dan juga dapat melakukan pembiayaan.

Adapun rukun dan syarat *mudharabah* adalah sebagai berikut :

i. Adanya *sahibul maal* (modal/nasabah)
ii. Adanya *mudhasib* (pengusaha/bank)
iii. Adanya *maal* (usaha/pekerja)
iv. Adanya *aqad (ijab qabul)*

b. Pembiayaan *musyarakah*

Musyarakah adalah perjanjian antara para pemilik dana/ modal untu mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagan keuntungan diantara pemilikdana/modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.[16]

c. Pembiayaan *murabahah*

Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.[17]

[16] Muhammad,Manajemen Dana bank Syariah, (Jakarta : Rajawali Pers,2015) hal 310
[17] Veithzal Rivai, lsamic Banking, (Jakarta : Bumi Aksara,2010) hal 760

d. Pembiayaan *salam*

Salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran dalam bentuk uang[18]

B. Teknik analisis pembiayaan

Teknik analisis pembiayaan dapat dilakukan melalui analisis 5C dan 7P. Sebelum suatu fasilitas disalurkan maka bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang disalurkan akan benar-benar dapat dikembalikan. Untuk itu perlu dilakukan penilaian untuk memperoleh keyakinan bahwa nasabah layak menerima pembiayaan.

Adapun prinsip yang digunakan untuk menganalisis pembiayaan melalui 5C,yaitu:

1. Character

*Character*bertujuan untuk mengetahui kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai jangka waktu pebiayaan. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah karena merupakan sumber utama pembayaran kembali pembiayaan.

[18] Thamrin Abdullah, Francis Tantri, Bank dan Lembaga Keuangan (Jakarta : Rajawali, 2014) hal 222

2. *Capacity*

*Capacity*bertujuan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah.semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah maka akan sebaik kemungkinan kualitas pembiayaan.

3. *Capital*

Capital adalah modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah dan berapa banyak dana yang akan diikutsertakan dalam proyek yang di biayai.[19]

4. *Collateral*

Collateral adalah jaminan atau anggunan yang diberikan oleh calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan . jaminan juga harus ditekiti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititpkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.[20]

5. *Condition*

Dalam hal ini dapat melihat kondisi ekonomi. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi

[19] Ismail, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Kencana 2011) hal 112
[20] Kasmir, Bank Lembaga Keuangan Lainnya,(Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hal 95

ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon nasabah dimasa akan datang[21]

Kemudian penilaian pembiayaan dengan metode analisi 7P, yaitu :

1. *Personality*

   Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Yang mencangkup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi masalah.

2. *Party*

   Yaitu mengklasifikasi nasabah dalam golongan-golongan tertebtu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya.

3. *Purpose*

   Yaitu mengetahui tujuan nasabah dalammengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan nasabah.

4. *Prospect*

   Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang, menguntungkan atau tidak dalam kata lain mempunyai prospek atau tidak. Hal ini sangat penting, mengingat jika suatu usaha tidak mempunyai prospek maka yang akan rugi tidak hanya nasabah namun bank juga akan mengalami hal yang sama.

[21] Ismail, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Kencana 2011) hal 113

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil, atau dari sumber mana saja dana untuk pemngembalian pembiayaan.

6. *Profitability*

Untuk menganalisi bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.profitability diukur dariperiode ke periode, apakah akan tetap sama atau semakin meningkat. Apalagi dengan tambahan pembiayaan yang diperoleh.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar pembiayaan yang dislurkan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga pembiayaan yang diberikan benar-benar aman. Perlindungannya yang diberikan berupa jaminan atau ansuransi.[22]

C. Pembiayaan Pensiun

1. Pengertian pembiayaan pensiun

Pembiayaan pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan langsung uang pensiun yang diterima oleh bank setiap bulannya (pensiun bulanan)

[22] Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan, (Jkakarta: Rajawali,2014) hal 96

2. Pengertian pensiun

Pensiun adalah hak seorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiunan atau sebab-sebab lain sesiao dengan perjanjian yang telah ditetapkan.[23]

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjajikan manfaat pensiun. Dnegan demikian jelas bahwa mengelola dana pensiun adalah perusahaan yang memiliki badan hukum seperti bank umum atau ansuransi.

3. Jenis – Jenis Pensiun

Secara umum jenis pensiun dapat dipilih oleh karyawan yang akan menghadapi pensiun antara lain :

a. Pensiun Normal

Yaitu oensiun yang diberikan untuk karyawan yang usianya telah mencapai masa pensiun seperti yang ditetapkan oleh perusahaan. Sebagai contoh rata-rata usia pensiun di indonesia adalah telah berusia 55 tahun dan 60 tahun untuk profesi tertentu.

b. Pensiun dipercepat

Jenis pensiun ini diberikan untuk kondisi tertentu, misalnya karena adanya pengurangan pegawai diperusahaaan tersebut.

[23] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali pers,2014) hal287

c. Pensiun ditunda

Merupakan pensiun yang diberilan kepada para karyawan yang meminta pensiun sendiri, namun usia pensiun velum memenuhi untuk pensiun. Dalam hal tersebut karyawan yang mengajukan tetap keluar dan [ensiunnya baru dibayar pada saat usia pensiun tercapai.

d. Pensiun Cacat

Pensiun yang diberikan bukan karena usia,tetapi lebih disebabkan peserta mengalami kecelakaan sehingga dianggap tidak mampu lagi untuk dipekerjakan. Pembayaran pensiun biasanya dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun normal dimana masa kerja diakui seolah-olah sampai usia pensiun normal.[24]

Di indonesia, dana pensiun dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

1) Dana pensiun pemberi kerja , yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang memperkerjakan karyawan, selaku pendiri, yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh

[24] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : Rajawali Pers,2014) hal 289-290

karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

2) Dana pensiun lembaga keuangan , yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan ansuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuaran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri, yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawana bank atau perusahaan ansuransi jiwa yang bersngkutan.

program pensiun yang manfaatnaya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan program pensiun iuran pasti. Adapun program pensiun iuran pasti adalah program yang iurannya ditetapkan dalan peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

4. Kriteria Nasabah

   a. Cakap hukum
   b. Pensiuanan pegawai Negeri Sipil Pusat/Daerah, TNI,POLRI, pensiunan Pegawai BUMN yang memperoleh pengahasilan pensiun (pensiun bulanan)
   c. Pada saat jatuh tempo pembiayaan, usia nasabah maksimal 75 tahun

5. Jenis penggunaan pembiayaan pensiunan
    a. Pembelian peralatan rumah tangga
    b. Penbelian kendaraan bermotor
    c. Renovasi rumah
    d. Pemilikan rumah
6. Manfaat pembiayaan pensiunan
    a. Meningkatkan kualitas hidup nasabah dengan sistem pembayaran angsuran melalui potongan langsung atas gaji pensiun bulanan yang diterima setiap bulannya oleh bank
    b. Memberikan kesempatan dan kemudahan memperoleh fasilitas yang di inginkaan oleh nasabah
7. Dokumen yang diperlukan
    1) Menyerahkan fotocopy KTP suami atau istri
    2) Menyerahkan fotocopy akte nikah
    3) Menyerahkan fotocopy kartu keluarga
    4) Menyerahkan NPWP
    5) Menyerahkan asli SK pensiun dan fotocopy KARIP
    6) Foto warna ukuran 3 x 4satu lembar
    7) Angsuran 90 %dari gaji dan untuk pensiun janda 60% dari gaji[25]

[25]Doni Saputra, junior consumer Banking & Relationship Manager, Bank Syariah Mandiri pariaman ,wawancara langsung, 2 februari 2017

8. Karakteristik pembiayaan pensiunan

    1) Proses mudah dan cepat
    2) Sesuai konsep syariah
    3) Angsuran ringan dan tetap
    4) Jangka waktu sampai 15 tahun
    5) Usia maksimal 75 tahun
    6) Berlaku juga umtuk pensiun duda dan janda

9. Proses pembiayaan pensiunan

    1) Permohonan pembiayaan

        Pada proes permohonan pembiayaan ini adalah merupakan tahapan pertama dalam sebuah pembiayaan pensiun BSM. Nasabah menyampaikan niatnya dengan datang ke BSM. Pada tahap ini nasabah diberikan formulir permohonan yang harus diisi beserta dengan persyaratan-persyaratan yang harus dilengkapi.

    2) Analisa

        Tahap kedua adalah menganalisa dari permohonan nasabah. Menganalisa disini adalah bank akan menganalisa kemampuan nasabah apakah seauai dengan yang dinyatakan dalam mengajuka permohonan kepada pihak bank

3) Persetujuan

Setelah di analisa pengajuan permohonan pembiayaan dari nasabah, maka pihak bank akan menyetujui pernohonan yang dibuat oleh nasabah.

4) Akad

Setelah persetujuan permohonan pembiayaan dari nasabah, maka pihak bank mendatangkan kembali nasabah yang akan mengajukan pembiayaan tersebut. Kemudian pihak bank akan menjelaskan akad apa yang akan disepakati oleh pihak nasabah

5) Pencairan

Setelah nasabah mengetahui proses itu semua, maka pihak bank akan mencairkan permohonan pembiayaan dari nasabah.

D. Dana Pensiun dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Definisi dana pensiun

Dana pensiun adalah suatu badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya. Badan hukum ini secara rutin mengumpulkan iuaran pensiun dari pegawai yang menjadi pesertannya selanjutnya pembayaran kembali dilakukan pada saat pegawai tidak bekerja lagi. Sebagai sebuah lembaga, dana pensiun memiliki beberapa fungsi diantaranya yakni sebagai ansuransi (takaful), yang terlihat dalam hal peserta meniggal dunia atau mengalami

cacat sebelum usia pensiun, sebagai tabungan, karena dana pensiun dihimpun dari iuran peserta dan iuran pemberi kerja, sebagai pensiun yang akan dibayarkan kepada peserta pensiun atau yang berhak menerimanya (janda, anak atau orang yang ditujuk), secara berkala setelah memasuki usia pensiun.

Terkait dengan kelembagaan dana pensiun, terdapat dua jenis yakni: pertama, dana pensiun pemberi kerja (DPPK) yakni dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang memperkerjakan karyawannya, selaku pendiri dan untuk menyelenggarakan program pensiun. Kedua, yakni dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan ansuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiu iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan ansuransi jiwa yang bersangkutan.

Sedangkan manfaat pensiun pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan oleh peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan program pensiun iuran pasti.

Terdapat beberapa macam manfaat dana pensiun yang diperuntunkan bagi peserta sesuai dengan keadaan masing-masing yaitu :

a. Manfaat pensiun normal yang diperuntunkan bagi peserta yang berhenti bekerja dan telah mencapai usia pensiun normal (usia 55 tahun bagi tenada non edukatif dan usia 60 tahun bagi tenaga edukatif)

b. Manfaat pensiun dipercepat yang diperuntunkan bagi peserta yang berhenti bekerja dan telah mencapai usia pensiun dipercepat (sekurang-kurangnya 10 tahun sebelum usia pensiun normal)

c. Manfaat pensiun cacat yang diperuntunkan bagi peserta yang berhenti bekerja karna cacat.

d. Pensiun ditunda yang diperuntunkan bagi peserta yang berhenti bekerja dan belum mencapai usia pensiun dipercepat dan telah memiliki masa kepersetaan sekurang0kurangnya 3 tahun

   Jika peserta meninggal dubnia, janda atau duda tida ada atau meninggal dunia atau kawin lagi , manfaat pensiun dibayarkan kepada anak. Manfaat pensiun akan wajib dibayarkan sampai anak mencapai usia 21 tahun. Pembayaran pensiun anak dimaksud siteruskan sampai anak mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan : anak tidak memiliki penghasilan sendiri dan belum menikah serta masih sekolah atau kuliah.

2. Dana pensiun dalam sejarah ekonomi islam

   " Tidaklah termasuk golongan ummatku orang yang tidak menghormati orang yang berusia lanjut dan tidak menyayangi anak-anak". Dari hadis tesebut dapat disimpulkan bahwa,elaku muslim meski menghormti orang tua dengan cara dan bentuk apapun. Terkait dengan dana pensiun yakni setiap perusahaan meski memperhatikan kesejahteraa karyawan yang sudah tidak produktif atau yang telah

berusia lanjut. Mereka berhak mendapatkan apa yang menjadi haknya, yakni berupa tunjangan hari tua agar mereka terus bertahan hidupmeski sudah tidak bekerja lagi.

Dengan demikian, pendirian dana pensiun dapat dipandang sebagai ajaran sisoal ekonomi islam tentang penghormatan terhadap mereka yang menjalani hari tua. Hal semacam ini, secara historis bukan suatu yang asing dalam sejarah islam. Pada zaman khulafaurrosyidin, para khilafah menetapkan sistem tunjangan . meskipun merupakan tunjanan hari tua sistem tersebut mengambarkan ajaran islam yang menekankan penyedian rasa aman dan jaminan ekonomi bagi masyarakat.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Monografi Bank Syariah Mandiri KC. Pariaman

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui,krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merakapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger)* empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi salah satu bank baru yang bernama PT Bank Mandiri (*persero)*pada tanggal 3 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsilidasiserta membentuk tim pengembangan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU No.10 tahun

1998,yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system)*

Tim pengembangan perbankan syariah yang memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperrasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana yang tercantum dalam akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24 KEP.BI/1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan deputi Gubernur senior bank Indonesia No. 1/1KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin 25 rajab 1420 h atau tanggal 1 november 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bankyang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani,yang melandasi kegiatan operasionanlya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah keungglan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya dalam perbankan di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun indonesia menuju yang lebih baik.

PT Bank Syariah Mandiri telah membuka 7 kanwil (area) di indonesia. Banda Aceh, Medan,Jakarta, Kalmantan, Padang, Makasar. Salah satu kantor cabang yang masuk area Padang adalah kantor cabang Pariaman.

Bank Syariah Mandiri *Branch Office* padang pariaman pertama kali berdiri pada tanggal 9 juni 2009 di JL.Sudriman Kota Pariaman yang awalnya adalah sebgai kantor kas dengan jumlah karyawan 7 orang. Pada 2010 berubah menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Dengan kualitas bank nya yang bagus pada tahun 2011 menjadi kantor cabang pembantu Bank Mandiri Syariah dengan jumlah karyawannya 15 orang, kemudian pada bulan oktober 2012 PT Bank Syariah Mandiri berpindah kantor ke Jl. Hos Cokroaminoto no 9-11, Kelurahan Alai Galombang, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, yang saat itu dipimpin oleh Bapak Rinaldi Kurnia, pada bulan Februari 2016 KCP Bank Syariah Mandiri berubah nama menjadi KC Bank Syariah Mandiri dengan jumlah 33 orang, hingga sekarang PT Bank Syariah Mandiri masih berlamat di Jl. . Hos Cokroaminoto no 9-11, Kelurahan Alai Galombang, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Visi Bank Syariah Mandiri

a. Visi

1) Bank Syariah Terdepan , menjadi Bank Syariah yanh selalu unggul diantara pelaku industry perbankan syariah di Indonesia pada segmen Consumer, Micro, SME, Commersial dan Corporate.

2) **Bank Syariah Modren,** menjadi Bank Syariah dengan system layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah

b. Misi

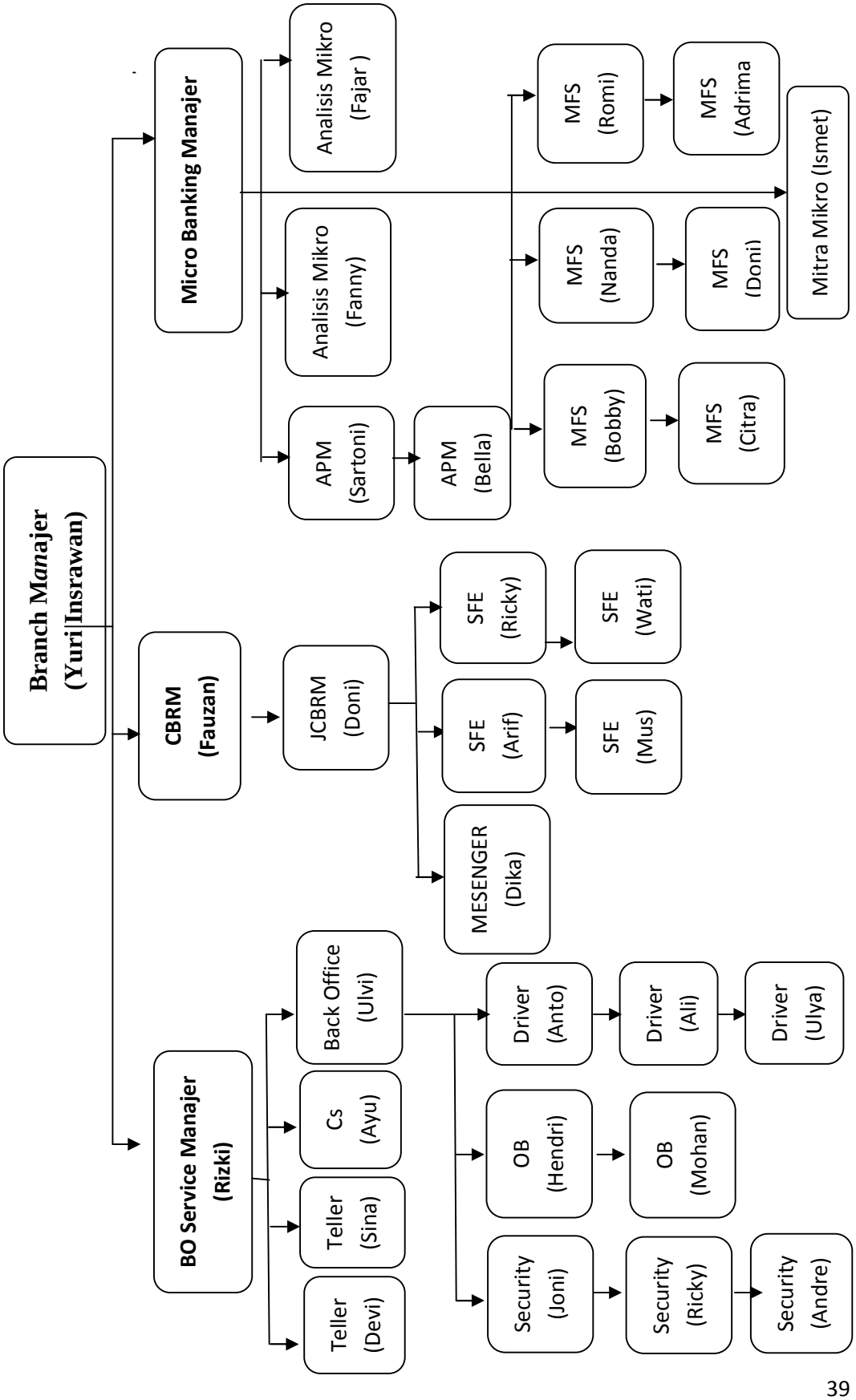
1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

c. Shared values Ethic

1) **Excellent :** mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result-oriented)*
2) **Team work:** mengembangkan lingkungan kerja yang sehat bersinergi.
3) **Humanity :** mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

4) **Integrity :** berprilaku terpuji,bermatabat, dan menjaga etika profesi.
5) **Custumer Focus :** mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya malampaui harapan nasabah.

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Pariaman



Tugas dan Tanggung Jawab Bank Syariah Mandiri

a. Branch Manajer

Memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi *Branch Office* untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasioanal dan layanan *Branch Office* yang efektif dan efesien yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Secara garis besar ruang lingkup tugas utama *Branch Office* :

1) Memastikan tercapainya target bisnis cabang pembantu yang telah ditetapkan meliputi: pendanaan, pembiayaan, fee based, dan laba bersih baik secara kuantitatif dan kualitatif.
2) Memastikan kepatuhan tingkat kesenatan, dan prudentialitas seluruh aktifitas *branch office*
3) Memastikan terlaksanaya standar layanan nasabah di *branch office*.
4) Memasarkan produk *bancassurance* (produk ansuransi yang dipasarkan oleh bank) produk investasi dan jasa non bank lainnya.
5) Memastikan pengendalian dan pembinaan *branch office*
6) Melakikan analisis SWOT secara berskala untuk mengetahui posisi cabang pembantu terhadap posisi cabang pesaing diwilayah kerja tertentu.
7) Memastikan tindak lanjut hasil audit itern / ekstern.
8) Memastikan kelengkapan,kerapian, dan keamanaan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9) Memastikan pelaporan (*intern / ekstern)* dilakukan secara akurat dan tepat waktu.
10) Memberikan pelayan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas.

Secara garis besar ruang lingkup tugas umum kepala *Branch Manajer*

1) Membuat evaluasi pelaksanaan rencana kerja mingguan/bulanan dibagiannya untuk memastikan kesesuainnya dengan rencana kerja unit kerjanya.
2) Mengkoordinasikan dan menetapkan dan mengevaluasikan terget kerja seluruh pegawai bawahan langsung, untuk memastikan tercapainnya target kerja bagiannya.
3) Membuat dan mengkaji laporan pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersedianya data yang akurat dan mutakhir sebagai bahan evaluasi dan pengembalian keputusan atasan.
4) Mengusulkan kebutuhan penambahan pegawai dibagiannya sesuai dengan hasil perhitungan *manning analysis* dan kebutuhan bank.
5) Memastikan kepatuhan penggunaan wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6) Melakukan supervisi terhadap peoses pekerjaan diseluruh sub-unit bagian, untuk memasatikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana/ target kerja yang berlaku.
7) Memastikan terlaksananya IT *security awareness*, antara lain tidak *sharing password*, standarisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8) Mengkaji dan mengusulkan permintaan barang atau peralatan kerja, untuk memastikan pengunanya yang paling efektif terhadap seluruh barang dan peralatan kerja.
9) Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan bawahan, agar memenuhi persyaratan minimum jabatan hingga dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar

b. Branch Operation & Service Manajer (BOSM)

Memastikan kepatuhan aktivitas operasional cabang pembantu terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pencapaian target bidang operasional cabang pembantu sesuai ketetapan cabang induk / kantor pusat.

Tugas utama BOSM:

1) Memastikan dan mengelola semua kegiatan administrasi, dokumentasi, dan kewajiban pelaporan dilaksanakan sesuai dengan perturan yang berlaku internal/eksternal.
2) Memastikan dan mengelola transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telag ditetapkan.
3) Memastikan terkendalinyya biaya operasional Branch Office dengan efesien dan efektif
4) Memastikan ketersediannya dan keamanan berharga bank, PIN kartu ATM maupun *key acces* layanan e-banking lainnya.
5) Memastikan dan mengelola fungsi-fungsi admnitrasi kepegawaian sarana dan prasarana kantor *Branch office*.
6) Mengisikan uang tunai yang ada dimesin ATM

7) Melakukan *cash count* akhir hari
8) Memastikan dan mengelola implementasi KYC dengan baik
9) Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah yang optimal dikantor Branch Office

Tugas umum BOSM:

1) Membuat evaluasi pelaksanaan rencana kerja mingguan/bulanan di unitnya, untuk memastikan kesesuainnya dengan rencana kerja unit kerjanya .
2) Melakukan supervisi terhadap proses pekerjaan di unitnya, untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana / target kerja atau SOP yang berlaku
3) Mengkoordinasikan dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan langsung untuk mamastikan pekerja diunit.
4) Memastikan terlaksanya IT security awarenes, antara lain tidak sharing password, standarisasi aplikasi yang telah ditetapkan.
5) Memastikan kepatuhan penggunaan wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6) Membuat dan mangkaji laporan pelaksanaa rencana kerja unit untuk memastikan tersediannya data yang akurat dan mutakhir sebagai bahan evaluasi dan pengambian keputusan atasan.
7) Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan bawahan, agar memenuhi persyaratan jabat hingga dapat melakukan pekerjaanya sesuai standar operational prosedur SOP.

c. Custemer Banking & Relationship Manager (CBRM)

Tugas dan tanggung jawab

1) Mendapatkan calon nasabah pembiayaan & pendanaan yang prosfektif
2) Memastikan kelengkapan dokumen, aplikasi pembiayaan pendanaan
3) Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah pembiayaan yang dikelola agar kolektibilitas lancar
4) Meningkatkan bisnis relation antara bank& nasabah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Genaral Support Staff (GGS)

Memenuhi pelayanan operasional, administrasi pembiayaan dan kepegawaian dengan cepat dan benar, serta menyediakan sarana dan prasarana kantor branch Office secara memadai :

1) Melaksanakan transaksi keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan standar operational prosedur (SOP) yang berlaku
2) Melaksanakan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
3) Melakukan transaksi domestik dan kliring lainnya (*a.l payrroll, payment point, pelimpahan transaksi valas)*sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku
4) Melaksanakan transaksi inkaso keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan SOP yang berlaku
5) Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.
6) Menyediakan informasi data nasabah.

7) Memenuhi data dan informasi jaminan.
8) Melakukan perhitungan, pelaporan dan pembayaran perpajakan.
9) Memutakhirkan data-data nasabah dan persyaratan pembiayaan pasca pencairan.
10) Memelihara dokumen pencairan dan dokumen legal dan pembiayaan dengan tertib dan aman.
11) Menggunakan wewenang limit transaksi operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12) Menjaga kerahasiaan password yang menjadi wewenangnya.
13) Melakukan administrasi dan pengarsipan terhadap seluruh dokumen terkait pelaporan.
14) Menyusun laporan rincian akun-akun tertentu dalamlaporan keuangan (*proofshet*) dan melakukan rekonsilasi dan penyelesaian open item.
15) Melakukan penginputan data untuk pelaporan cabang ke kantor pusat.

e. Micro Bussiness Manager (MBM)

Tugas dan tangung jawab:

1) Mengepalai pembiayaan mikro
2) Survei lapangan
3) Kontrol kerja APM (Analisis Pembiayaan Mikro) dan PMM (Pelaksanaan Marketing Mikro)
4) Mengontrol pencapaian target APM dan PMM
5) Mengomitmenkan pembiayaan
6) Monitoring pembiayaan bermasalah lancar

7) Monitoring pembiayaan lancar
8) Mensurvei AMM dan PMM

f. Teller

Melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai, pengambilan atau penyetoran non tunai dan surat-surat berharga dan kegiatan kas lainnya serta terselenggaranya layanan di bagian kas secara benar, cepat dan sesuai dengan standar pelayanan bank.

Tugas dan tanggung jawab teller :

1) Melakukan transaksi tunai dan non tunai dengan ketentuan standar operasional prosedur SOP.
2) Menyediakan laporan transaksi harian.
3) Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu speciment tanda tangan.
4) Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan

g. Custumer Service (CS)

Melakukan kegiatan operasioanal dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan.

Tugas dan tangung jawab CS :

1) Memberikan informasi produk dan jasa bank kepada nasabah.
2) Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro, dan deposito.
3) Memblokir kartu ATM nasabah sesaui dengan permintaan nasabah.
4) Mendistribusikan salinan rekening koran kepada nasabah

5) Melayani permintaan buku cek atau bilyet giro,surat referensi bank/surat keterangan bank dan sebagainnya.
6) Memelihara persedian kartu ATM sesuai kebutuhan.
7) Membuat laporan pembukuan dan penutupan rekening , keluhan nasabah serta stock opname kartu ATM.
8) Menyampaikan dokumen berharga bank dan kartu ATM kepada nasabah.
9) Memproses transaksi pengiriman dan pembayaran melalui western union
10) Memastikan tersediannya media promosi produk jasa bank di branch office.

h. Micro Financing Analysis

Adapun tugas dan tanggung jawab asisten analisis mikro yaitu bertanggung jawab atas segala pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah, menandatangani persetujuan pembiyaan nasabah, apabia ada permasalahan yang dihadapi oleh nasabah asisten mikro, yang bertanggung jawab atas segala permasalahan baik dalam system pembiayaanya mapun dalam penarikan jaminan nasabah.

Apabila nasabah tidak mampu lagi membayar maka asisten analisis mikro akan membantu nasabah yang menunggak dengan cara wawancara dan menstrukturkan kembali pembiayaan nasabah yang bermasalah dengan cara menurunkan angsuran-angsuran pembiayaan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan bersama antara bank dan nasabah. Dan

apabila terjadi pembiayaan dimarketing mikro maka seluruh berkas berkas harus ditandatangani oleh asisten analisis mikrounutk persetujuan pembiayaan mikro. Serta menganalisis segala berkas pembiayaan yang telah dibuat.

i. Mesenger

Tercapainya pelaksanaan kegiatan administrasi pendanaan dan pembiayaan.

Tugas dan tanggung jawab pelaksanaan marketing support :

1) Memelihara data profil nasabah pendanaan.
2) Menyusun laporan portofolio dan profitability nadabah, baik pembiayaan maupun pendanaan, sesuai dengan target cabang pembantu.
3) Melakukan korespodensi berkaitan dengan pendanaan baik intern dan ekstern
4) Memantau pemenuhan dokumen TBO
5) Membuat SP3 atau surat penolakan atas permohonan pembiayaan nasabah yang ditolak .
6) Membuat pengajuan bank Indonesia / bank / *trade cheking*
7) Menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah
8) Mendokumentasikan *general file, legal file*
9) Memastikan kelengkapan pelaksanaan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah.

j. Sharia Funding Executive (SFE)

Adapun karyawan *outsourcing* yang mendapat tugas penempatan di cabang untuk membantu cabang dalam peningkatan pertumbuhan dana consumer. Dengan kata lain SFE merupakan marketing funding bertugas hanya mencari dana-dana consumer. Dalam dokumen lain disebut SFE yang memiliki arti dan maksud yang sama dengan syariah funding executive.

Tugas dan tanggung jawab SFE

1) SFE ikut serta dalam program-program consumer funding.
2) SFE wajib melaporkan perolehan target tepat waktu sesuai ketentuan.
3) SFE tidak boleh mengendapkan dana nasabah ke rekening pribadi.
4) SFE wajib menerapkan share values ETHIC dan menjaga nama baik perusahaan.
5) SFE wajib menjelaskan ketentuan tabungan pada saat nasabah akan membuka rekening tabungan.
6) SFE bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dokumen nasabah dengan cara melakukan verifikasi dan paraf pada seluruh dokumen data nasabah yang akan membuka rekening tabungan sebelum diberikan ke custumer service
7) SFE harus memberikan tanda terima buku tabungan dan kartu ATM yang sudah diterima oleh nasabah, sedangkan untuk PIN mailer dikirim secara terpisah oleh cabang BSM.

8) SFE membutuhkan paraf semua dokumen persyaratan legalitas asli yang sudah di fotokopi dan stempel “fotocopy sesuai asli” beserta tanggal
9) Nasabah yang telah menerima buku tabungan dan kartu ATM harus menandatangani buku tanda terima yang dibuat oleh SFE

k. Micro Administration

Pelaksana administrasi pembiayaan bertangung jawab atas terselenggarannya administrasi mulai dari permohonan pembiayaan, pencairan pembiayaan, angsuran hingga pelunasaan pembiayaan. Disamping itu juga bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen, serta pembuatan dan penyampaina laporan pembiayaan dengan benar dan tepat.

garis besar ruang lingkup tugas utama administrasi pembiayaan : untuk mengetahui arus kas masuk berdasarkan data-data dari nilai pencairan yang diberikan kepada nasabah. Arus kas keluar berdasarkan proyeksi seberapa besar pembiayaan yang diberikan oleh marketing kepada nasabah setiap bulan.

l. Micro Financing Sales

Micro Financiang Sales ialah merealisasikan target pembiayaan, pendanaan, dan fee based income yang didistribusikan oleh kepala cabang pembantu.

Tugas dan tanggung jawab pelaksanaan Micro Financial sales :

1) Memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang di ajukan
2) Memindak lanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP
3) Mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif
4) Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan mikro
5) Menindaklanjuti perstujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabh mikro
6) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan mikro
7) Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah yang dikelola agar kolektibilitas mikro lancar
8) Menyelesaikan fasilitas pembiayaan bermasalah
9) Memutakhirkan dokumen dan data nasabah sesuai kelolaan
10) Meningkatkan busines relation antara bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan
11) Menyelesaikan produk pendanaan, terasury dan haji sesuai strategi pemasaran yang telah ditetapkan

m. Security

Menciptakan kondisi yang aman dan nyaman pada lingkungan kantor, baik selama jam operasional maupun diluar jam operasioanal.

Tugas dan tangung jawab security:

1) Menjaga dan memastikan lingkungan kantor agar selalu dalam kondisi aman dan terkendali

2) Membantu pelayanan kepada nasabah pada jam saat operasional
3) Memastikan pertukaran shift juga berjalan denan lancar
4) Memastikan inventaris kantor terjangka dengan baik, dan seluruh ruangan kerja dalam kondisi aman
5) Mengadministrasikan penggunaan kendaraan kantor dan surat izin karyawan yang bertugas keluar kantor
6) Mengadministrasikan seluruh mutasi kegiatan selama penjagaan
7) Menjaga, merawat, danmengoperasikan mesin genset termasuk memastikan ketersediannya BBM
8) Memastikan penggunaan listrik diluar jam operasional secara efektif dan efisien
9) Memastikan kondisi kendaraan nasabah dalam keadaaan aman dan diparkir dengan tertib

n. Office Boy

Tugas utama office boy :

1) Menjaga kebersihan dan perawatan gedung beserta fasilitas dan inventaris kantor
2) Mengatur dan menjaga stok kebutuhan logistik kantor
3) Mengatur pengiriman surat atau barang, mencatat surat-surat masuk, serta mendistribusikan dan mengarsipnya dengan baik
4) Menjawab telfon masuk pada meja operator dengan benar
5) Mengoperasikan mesin fotocopy dan membantu mendokumentsikan file pembiayaan dengan baik

6) Memastikan sarana dan prasarana kantor dapat berfungsi dengan baik
7) Membantu tugas penjagaan, serta membantu pelayanan kepada nasabah
8) Memastikan ketersediaan komsumsi bagi karyawan yang bekerja lembur
9) Menjaga dan memelihara motor kantor, ketersediaan BBM, teemasuk pembiayaan pajak, serta pengurusan surat-surat kendaraan

o. Driver

Menjaga kelancaran operasional kendaraan dinas berjalan dengan baik.

Tugas dan taggung jawab driver :

1) Memastikan setiap karyawan yang menggunakan kendaraan dinas sudah mendapatkan izin dari penjabat yang berwenang.
2) Memastikan perjalanan keluar kota sudah mendapatkan persrtujuan dari penjabat berwenang.
3) Menjaga dan memastikan kendaraan dinas dalam kondisi yang terawat dengan baik, aman, dan layak jalan.
4) Mengoperasikan kendaraan dengan baik dan benar.
5) Memastikan ketersediaan BBM dalam kondisi yang stabil.
6) Memastikan pegawai yang menggunakan kendaraan sampai ke tujuan dengan selamat dan tepat waktu.

4. Produk-produk Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri Branch Manajer Office Padang Pariaman menawarkan produk penyaluran dana (pembiayaan), penghimpunan dana dan jasa.

a. Produk Penghimpunan Dana PT. Bank syariah Mandiri

1) Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan disetiap saat selama jam buka kas di counter BSM atau melalui ATM.

2) Tabungan Ku

Tabungan Ku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan murah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan simpatik adalah tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati.

4) BSM Tabungan Mabrur

BSM Tabungan Mabrur adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji umrah

5) BSM Tabungan Investa Cendikia

BSM Tabungan Investa Cendikia adalah tabungan adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan ansuransi.

6) BSM Deposito

BSM Deposito adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah mutlaqoh*

7) **BSM Giro**

BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelola berdasarkan akad *wadiah yad dhamanah.*

8) **BSM Tabungan Berencana**

BSM Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan modal nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

b. **Produk Penyaluran Dana (pembiayaan) PT. Bank Syariah Mandiri**

1) Pembiayaan Mikro

Pembiayaan yang digunakan untuk pengembangan usaha mikro yang diperuntutkan bagi perorangan (PNS, Pegawai Swasta) dan yang memiliki usaha dan badan usaha.

1) Mikro Tunas Pembiayaan maksimal 2 – 10 juta.
2) Mikro Madya Pembiayaan maksimal > 10 – 50 juta.
3) Mikro Utama Pembiayaan maksimal > 50 – 200 juta.

2) BSM Pensiun

Pembiayaan pensiunan adalah pembiayaan yang diberikan kepada para pensiun atau pegawai ≤6 bulan lagi akan pensiun (pra pensiun) atau janda pensiun dan telah menerima SK pensiun. Usia para pensiun maksimal 75 tahun, sedangkan janda pensiun maksimal 70 tahun.

3) BSM Implan

Pemberian fasilitas pembiayaan kansumer kepada sejumlah karyawan (kolektif) dengan rekomendasi perusahaan/intansi (*approve company)*, dimana pembayaran angsurannya dikoordinasikan oleh perusahaan/instansi melalui pemotongan gaji langsung. Akad yang dipakai dalam BSM implan adalah akad *murabahah.*

4) BSM Griya

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (komsutif), baik baru maupun bekas dengan akad *murabahah*

5) BSM Oto

Pembiayaan BSM Oto merupakan pembiayaanuntuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan akad *murabahah.*

6) Pembiayaan Umrah

Pembiayaan Umrah adalah salah satu upaya BSM untuk memberikan kemudahan dan keringanan kepada calon nasabah dalam memenuhi kebutuhan perjalanan umrah selama ini belum terakomodir melalui pembiayaan secara syariah.

Persyaratan mengajukan permohonan pembiayaan antara lain :

1) Fotocopy (KTP, KTP Pasangan, KK, Akta Nikah)
2) Pas foto berwarna
3) Surat keterangan usaha
4) Jaminan (BPKB Motor, BPKB Mobil, SHM)
5) Dan persyaratan lainnya sesuai dengan jenis pembiayaan yang diajukan oeh nasabah.

7) Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan dan berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip *musyarakah* yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

Jasa yang diberikan BSM yaitu

a. Layanan kiriman uang dosmetik dan luar negri (westren union)

Westren union adalah jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (*real tim on line)* yang dilakukan oleh lintas negara atau dalam suatu negara (domestik). Manfaat yang didapatkan cepat, dalam hitungan detik dana sudah dapat diambil oleh penerima, dilayani oleh +200.000 agen yang tersebar di + 200 negara dan pengirim atau penerima tidak harus memiliki rekening bank atau harus berdomisili tetap di negara pengiriman.

b. Kliring BSM

Penagihan warkat Bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam suatu wilayah kliring. Karekteristik hasil kliring dikreditkan ke

rekening nasabah atau di transfer ke rekening nasabah di bank lain dalam valuta rupiah dan bank hanya penerima amanat dan mewakili (*wakalah)* nasabah, bila warkat tersebut ditolak bank atau tertarik, maka bank syariah mandiri tidak bertanggung jawab dan kliring ini diperuntukkan untuk perorangan dan badan usaha atau badan hukum.

c. BSM Net Banking

BSM Net Banking merupakan layanan transaksi perbankan (nontunai) malalui internet.

d. BSM Call

BSM Call merupakan layanan perbankan melalui telepon dengan nomor 14040 atau 021 2953 4040 yang dapat digunakan oleh nasabah melalui handphone untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

e. BSM Card

BSM Card adalah kartu yang dapat digunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit.

f. BSM Mobile Banking GPRS

BSM Mobile Banking GPRS merupakan layanan transaksi perbankan (nontunai) melalui phone (handphone) berbasis GPRS.

g. ATM

Fasilitas layanan kepada nasabah melalui transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM (*automated Teller Machine)*yang dimiliki dan ditunjuk oleh Bank.

h. Transfer

Produk jasa yang disediakan Bank Syariah Mandiri untuk memindahkan sejumlah dana atas siperintah pemberi amanat dari kantor cabang kepada penerima trasnfer pada bank lain atau pemindahan dana dari bank lain untuk nasabah sebagai penerima. Biaya transfer untuk nasabah & non nasabah sesuai ketentuan yang berlaku

B. Produk Pembiayaan Pensiunan di Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman

Pembiayaan kepada pensiuanan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan kansumer(termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad murabahah atau akad murabaha atau akad ijarah. Kriteria nasabah pembiayaan pensiun adalah sebagai berikut :

a. Cakap hukum
b. Pensiuanan pegawai BUMN/Swasta yang memperoleh penhasilan pensiun (pensiun bulanan)
c. Pada saat jatuh tempo pembiayaan, usia nasabah 70 tahun
    1. Manfaat pembiayaan pensiun
        a. Bagi nasabah

1) Memberikan kesempatan dan kemudahan memperoleh fasilitas pembiayaan.
2) Meningkatkan kualitas hidup nasabah dengan system pembayaran angsuran melalui potongan langsung atas pensiun bulanan yang diterima setiap bulan.

b. Bagi bank

1) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan
2) Sebagai bakti sosial terhadap pensiun
3) Turut membantu dan mendukung program pemerintah.

2. Jenis Penggunaan Pembiayaan Pensiunan
   a. Biaya sekolah (akad ijarah).
   b. Renovasi rumah (akad murabahah).
   c. Pembelian peralatan kebutuhan rumah tangga (akad murabahah).
   d. Pembelian kendaraan bermotor (akad murabahah).
   e. Pembelian barang untuk usaha (akad murabahah)
3. Tujuan dana pensiun
   a. Memberikan rasa aman pada karyawan
   b. Agar pada mana pensiun, karyawan mendapatkan jaminan
   c. Kepastian memperoleh penghasilan masa yang akan datang sesudah masa pensiun

4. Jumlah dan jangka waktu pembiayaan
    a. Jumlah pembiayaan maksimal Rp.200.000.000
    b. Jangka waktu pembiayaan 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun.
5. Dokumen yang diperlukan
    a. Asli surat permohonan pembiayaan lengkap dari nasabah.
    b. Fotocopy KTP pemohon suami/istri.
    c. Fotocopy kartu keluarga.
    d. Asli surat keputusan pensiun nasabah.
    e. Fotocopy rekening telpon dan listrik.
6. Prosedur pemberian pembiayaan pensiun di bank Syariah Mandiri KC.pariaman
    a. Pengajuan permohonan pembiayaan

    Dalam tahap pengajuan pembiayaan pensiin ada 2 cara yaitu :

    4) Nasabah datang langsung ke Bank Syariah Mandiri

    Cara ini dilakukan oleh nasabah yang sudah mengetahui adanya pembiyaan pensiun dapat menenmui cosyumer servis, kepala unit pembiayaan consumer (CBRM) untukmenyampaikan permohonan

    5) Melalui merketing pembiayaan pensiun (sales force)

    Dalam hal ini nasabah mengajukan pembiayaan pemiun melalui marketing pembiayaan pensiun, ditahap ini yang aktif adalah marketing pembiayaan pensiun dengan cara

menawarkan produk pembiayaan pensiun kepada para pensiunan yang membutuhkan pembiayaan.

Selanjutnya nasabah yang akan mengajukan pembiayaan pensiun dengan mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disertakan dengan kelengkapan berkas persyaratan yang berlaku terdiridari persyaratan inti.

b. Analisis pembiayaan

Saat kepala unit pembiayaan konsumer (CBRM) menerima dokumen permohonan pembiayaan dari nasabah langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan kelengkapan dokumen seperti identitas nasabah, keaslian SK pensiun yang berfungsi sebagai agunan, keaslian NPWP, usia pensiun. Pihak CBRM juga menganalisis character nasabah melalui BI cheking guna untuk mengetahui formulr untuk nasabah dalam berhubungan dengan bank.

c. Keputuan pembiayaan

Setelah kepalaunit pembiayaan consumer (CBRM) melakukan analisis pembiaaan langkah selanjutnya kepala unit pembiayaan consumer menginput data permohonan pembiayaan nasabaha beserta syarat-syarat ke financining approval system (FAS). Dalam FAS kepala unit pembiayaan pensiun berdiskusi dengan branch manajer dan manager area pusat atas permohonan pembiayaan nasabah

d. Penandatanganan akad pembiayaan dan pengikatan agunan

Setelah dokumen administrasi selesai dikerjakan kepala unit pembiayaan consumer (CBRM) dan marketing pembiyaan pensiun (sales force) menandatangani nasabah untuk proses penandatangana akad. Pada tahap ini juga digunakan oleh kepala unit pembiayaan consumer melakukan survey lapangan ketempat nasabah dimana pihak kepala unit pembiayaan consumer akan melihata langsung kondisi nasabah yang sebenarnya. Dalam pembiayaan ditandatangani oleh nasabah sudah mencangkup tentang jenis akad pembiyaan yaitu akad murabahah (jual beli), masa angsuran plafon pembiayaan jenis ansuransi yang digunakan, sedangkan untuk pengikatan agunan yaitu berupa SK pensiun pada pembiayaan ini dlakukan dengan surat kuasa atau perjanjian dibawah tangan.

e. Realisasi pembiayaan

Setelah penandatanganan akad pembiayaan tahap selannjutnya adalah pencairan pembiayaan. Sebelumnya pembiayaan dicairkan oleh pihak kepala unit pembiayaan consumer (CBRM) akan melakukan pengecekan kembali kelengkapan dokumen pembiayaan.

C. Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun Kepada Para Pensiunan Pada PT.Bank Syriah Mandiri KC.Pariaman

Bank syariah mandiri KC Pariaman menggunakan prinsip 5c dalam mengevaluasi kelayakan pemberian pembiayaan pensiun bank syariah mandiri memfokuskan tehadap beberapa prinsip antara lain character, capacity, capital dan collateral.

1. *Character*

Character adalah suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberi kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang dari nasabah baik yang bersifat pekerjaan maupun yang bersifat pribadi sepert: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga atau hoby dan sosialnya. Bank seharusnya menilai karakter nasabah terlebih dahulu sebelum memberikan pembiayaan, bagaimana karakter nasabah selama ini terutama kepada nasabah yang sudah lanjut usia, karena karakter nasabah masing-masing sangat berbeda.

Usaha yang dilakukan oleh bank untuk mendapatkan informasi tentang nasabah :

a. Melalui *Bi ceking*

Media ini bermanfaat bagi pihak bank dalam mencari informasi tentang nasabah yang ingin melakukan pembiayaan.sebelum bank melakukan pembiayaan terlebih dahulu bank mencari informasi

di *Bi ceking* apakah nasabah ini pernah bermasalah dalam melakukan pembayaran. Ketika ada nama nasabah yang sama di *Bi ceking* dengan tanda garis merah berarti nasabah tersebut sebelumnya sudah pernah mempunyai masalah dalam pembayaran. Maka pihak bank akan berfikir terlebih dahulu sebelum memberikan pembiayaan tersebut.

b. Survey

Survey bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan keadaan yang ada. Survey yang dilakukan meliputi :

i. Identitas

Dalam setiap pengajuan permohonan pembiayaan, calon nasabah diharuskan melampirkan kartu identitas diri baik itu KTP,SIM maupun KK. Pada survey keaslian data diri akan dicek oleh pihak bank, apakah data yang diberikan asli atau palsu, jika calon nasabah memalsukan identitas maka nasabah tersebut tidak beritikad baik terhadappembiayaan yang di ajukan.

ii. Status rumah

Status rumah yang dihuni calon nasabah juga harus jelas, apakah rumah itu milik sendiri atau kontrakan. Apabila rumah itu milik sendiri maka surat dan sertifikat harus jelas, samping itu juga dicek slip pembayaran listrik, dan jika rumah tersebut kontrak, maka calon nasabah wajib memberikan penjelasan sewa rumah

tersebut berakhir dan beberapa hal lainnya yang dirasa perlu untuk diketahui oleh pihak bank.

2. *Capacity*

Analisis terhadap *capacity* bertujuan untuk mengukur kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai dengan jangka pembiayaan, jbrm akan menyelusuri lebih lanjut tentang keadaan ekonomi nasabah, karena tingkat perekonomian nasabah mempengaruhi kelancaran pembiayaan akan berlanjut. Evaluasi kemampuan bayar berfungsi untuk mencegah pembiayaan yang akan macet dari nasabah.

Analisis kemampuan ini dapat diuraikan ke dalam kemampuan finansial. kemampuan tersebut saling berkaitan dan mendukung peformance debitur, karena kemampuan finansial merupakan hasil kerja kemampuan manajerial debitur. Kemampuan finansial dimaksudkan sebagai suatu penilaian kepada debitur mengenai kemampuan untuk membayar kewajiban secara tepat waktu.

3. *Capital*

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan dilakukan analisis lebih mendalam, semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank dan keseriusan nasabah dalam mengajukan dan pembayaran kembali.

Cara yang dilakukan oleh bank untuk mengetahui layak atau tidak layaknya pembiayaan tersebut. Berapa besar gaji nasabah maka semakin besar pula pembiayaan yang akan di dapatkan oleh nasabah. Dalam *capital* ini bank harus mengetahui seberapa besar gaji bulanan para nasabah pensiunan, jadi kita bisa mengevalusai seberapa banya pembiayaan yang bisa nasabah lakukan di pembiayaan pensiun ini.

4. *Collateral*

Merupakan jaminan yang harus diberikan oleh nasabah kepada bank atas pembiayaan yang diajukan. Anggunan merupakan sumber pembayaran kedua, bank tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi anggunan. Dalam analisis anggunan faktor yang sangat harus diperhatikan adalah anggunan yang diserahkan kepada bank. Di pembiayaan pembiayaan pensiun ini agunan yang harus dimiliki oleh calon nasabah pensiun yaitu SK asli pensiun itu sendiri.[26]

Cbrm mempunyai tugas dan peran penting dalam sebuah bank, diantaranya yakni mengevaluasi kelayakan pemberian pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Dalam hal ini cbrm dituntut untuk melakukan pendalaman dalam mengevaluasi pembiayaan, hal ini bertujuan untuk menilai kelayakan calon peminjam, menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan.

[26] Wawancara dengan Doni saputra bagian JCBRM, 19 JULI 2017.

Prosedur evaluasi yang dilakukan BSM sangat mempertimbangkan hal-hal yang perlu diamati dari nasabah, serta meminta syarat-syarat yang perlu dilengkapi. Setelah persyaratan sudah dilengkapai oleh nasabah cbrm lengsung terjun melihat keadaan calon nasabah, apakah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kinerja cbrm dalam mengevaluasi sudah baik hal ini tercermin dalam perlunasan pembiayaan yang tidak jatuh tempo, cbrm BSM memiliki keahlian dan keterampilan serta pengetahuan yang memadai tentang aspek ekonomi, keuangan , dan manajemen.

Dari hasil wawancara secara langsung ke bank cara bank mengenalkan pembiayaan pensiun ini kepada masyarakat dengan sosialisasi langsung kepada para colon nasabah atau menyiarkannya di radio dan di surat kabar, adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah dalam mengajukan pemberian pembiayaan yaitu menyerahkan fotocopy KTP Suami-Istri, fotocopy Akte Nikah, fotocopy Kartu Keluarga, NPWP, menyerahkan SK asli pensiun serta foto warna 3x4 satu lembar. Angsuran perbulan pembiayaan diambil dari 90% dari gaji dan untuk pensiun janda 80% dari gaji.

Pada pemberian pembiayaan pensiun ini jarang sekali terjadi kemacetan pemberian pembiayaan karena uang angsuran dari pembiayaan ini dipotong dari tabungan nasabah secara langsung yaitu tabungan pensiun.Pemberian pembiayaan pensiun ini sangat bermanfaat bagi para

pensiun karena bisa membantu para nasabah di hari tuauntuk kepentingannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa evaluasi kelayakan pemberian pembiayaan pensiun kepada para pensiuan yaitu:

Dalam menganalisa pemberian pembiayaan pensiun kepada para pensiunan CBRM menggunakan prinsip 5C yang meliputi character, capacity, capital, collateral. Dengan prinsip ini akan melihat unsur-unsur seperti watak, jaminan,harta milik sendiri dll. Dengan ini Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman dapat mengetahui seberapa besar kemampuan calon nasabah dalam melunasi pembiayaan yang diajukan.sehingga nantinya

pihak bank bisa langsung mengevaluasi kelayakan pemberian pembiayaan tersebut. Apakah bisa diberikan pembiayaan atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas dapat dikemukakan kepada Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman sebelum memberikan pembiayaan harus selektif lagi dalam menganalisis para calon nasabah yang telah mengajukan pembiayaan, ini bertujuan untuk menghindari layak atau tidak layaknya bank dalam pemberian pembiayaan pensiun.dan penulis berharap bank selalu menjalankan fungsi bank sesuai dengan prinsip syariah

DAFTAR PUSTAKA

Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet ke-7, hal 84

Fazmi Rila Fitria, aplikasi akad murabahah terhadap pembiayaan pensiun pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Padang Ulak Karang, pada program DIII Perbank Syariah IAIN Bukittinggi

Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (jakarta:prenada media group,2015),

Ira Amita,strategi pemasaran produk pensiun dana lembaga keuangan (DPLK) muamalat sebagai produk investasi syariah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Payakumbuh,pada program DIII Perbank Syariah IAIN Bukittinggi

Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana 2011) hal 113

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : Rajawali Pers,2014)

Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Pernada Media Group, 2012)

Muhammad, *manajemen dana bank syariah*, (jakarta:Rajawali Pers, 2015),

Muhammad teguh, *metodologi penelitian ekonomi & aplikasi*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999)

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (jakarta : Rajawali Pers, 2008),

Thamrin Abdullah, Francis Tantri, Bank dan Lembaga Keuangan (Jakarta : Rajawali, 2014)

Umar, Husein. *Evaluasi Kinerja Perusahaan.* Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.group,2015),

Veithzal Rivai, *lsamic Banking*, (Jakarta : Bumi Aksara,2010)

Wawancara dengan Doni saputra bagian JCBRM, 19 JULI 2017.

www.syariahmandiri.co.id

Yandianto, Kamus umum Bahasa Indonesia

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor : 168 /In.26/PP.00.9/04/2017

Tentang

Penunjukkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan D.III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Jurusan D.III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **Ruri Amelia Wirda** NIM. **3114.039** tanggal 29 Maret 2017, perihal permohonan Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir.

Menimbang :

a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk melangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :

1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang, Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presicen Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun kepada Para Pensiunan pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Pariaman.** "

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

Nama	:	**Dr. Miswardi, SH, M.Hum**
NIP	:	19661210 200501 1005
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Tk.I (III/d) / Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Hukum
Memberi Mata Kuliah	:	Aspek Hukum dalam Bisnis
Untuk Tugas	:	Pembimbing Tugas Akhir

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 21 April 2017

Rektor,

IRDINAHIDA
NIP. 19701205 199403 2003

Tembusan :
1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22975
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1185 /In.26.3/PP.07/06/2017 06 Juni 2017
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM)
Kantor Cabang (KC) Pariaman

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa Jurusan D.III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**RURI AMELIA WIRDA**
NIM	:	**3114. 039**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	D.III Perbankan Syariah
Semester	:	VI (Enam)
Alamat	:	Tanjung Aur, Kelurahan Pakandangan, Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman
Lokasi Penelitian	:	PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Pariaman
Judul TA	:	***"Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun kepada Para Pensiunan pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Pariaman"***
Waktu	:	07 Juni s/d 29 Juli 2017

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PT. Bank Syariah Mandiri
KCP. Padang Pariaman
Jl. Hos Cokroaminoto No. 9-11
Kel. Alai Gelombang
Kec. Pariaman Tengah
Kota Pariaman - Sumbar
Telp. (0751) 93950 - 93951
Faks. (0751) 93952
www.syariahmandiri.co.id

14 Juli 2017
19/386-3/276

Kepada Yth.
IAIN BUKITTINGGI
Jl. Paninjauan Garegeh Bukittinggi
Kota Bukittinggi

U.p : Ibu Dr. Miswardi, SH, M.Hum

Perihal : KONFIRMASI PERSETUJUAN PENELITIAN MAHASISWA IAIN BUKITTINGGI

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT.

Merujuk pada perihal di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa perusahaan kami menyetujui mahasiswi Ibu untuk melakukan penelitian di Perusahaan kami. Namun sebelumnya kami harapkan agar mahasiswa ibu mengirimkan proposal atau *draft* pertanyaan mengenai data yang dibutuhkan. Adapun waktu penelitian yang bisa kami sediakan hanya diminggu ketiga Juli, minggu pertama dan kedua dibulan Agustus 2017.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KC PADANG PARIAMAN

Yuri Indrawan
Branch Manager

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Nim	: RURI AMELIA WIRDA
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung Aur/ 08 April 1996
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Kelayakan Pemberian Pembiayaan Pensiun Kepada Para Pensiunan Pada PT.Bank Syariah Mandiri KC.Pariaman

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (tugas akhir) dengan judul diatas benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa bukan karya sendiri maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi,01 Agustus 2017

Penulis,



PEMBIAYAAN PENSIUN BSM

LEBIH MURAH DAN LEBIH BERKAH DI SYARIAH

POKOK PEMBIAYAAN	1 TAHUN ANGSURAN	2 TAHUN ANGSURAN	3 TAHUN ANGSURAN	4 TAHUN ANGSURAN	5 TAHUN ANGSURAN	6 TAHUN ANGSURAN	7 TAHUN ANGSURAN	8 TAHUN ANGSURAN	9 TAHUN ANGSURAN	10 TAHUN ANGSURAN	11 TAHUN ANGSURAN	12 TAHUN ANGSURAN	13 TAHUN ANGSURAN	14 TAHUN ANGSURAN	15 TAHUN ANGSURAN
Rp 50,000,000	Rp 4,489,356	Rp 2,412,471	Rp 1,721,049	Rp 1,378,898	Rp 1,176,414	Rp 1,050,474	Rp 957,838	Rp 890,052	Rp 838,785	Rp 799,037	Rp 767,822	Rp 742,413	Rp 721,337	Rp 705,141	Rp 691,252
Rp 60,000,000	Rp 5,387,227	Rp 2,894,965	Rp 2,065,259	Rp 1,654,677	Rp 1,411,697	Rp 1,260,569	Rp 1,149,406	Rp 1,068,062	Rp 1,006,542	Rp 958,845	Rp 921,146	Rp 890,895	Rp 866,324	Rp 846,169	Rp 829,502
Rp 70,000,000	Rp 6,285,098	Rp 3,377,460	Rp 2,409,468	Rp 1,930,457	Rp 1,646,980	Rp 1,470,664	Rp 1,340,973	Rp 1,246,072	Rp 1,174,299	Rp 1,118,652	Rp 1,074,870	Rp 1,039,378	Rp 1,010,711	Rp 987,197	Rp 967,753
Rp 80,000,000	Rp 7,182,969	Rp 3,859,954	Rp 2,753,678	Rp 2,206,236	Rp 1,882,262	Rp 1,680,759	Rp 1,532,541	Rp 1,424,083	Rp 1,342,056	Rp 1,278,459	Rp 1,228,194	Rp 1,187,860	Rp 1,155,099	Rp 1,128,225	Rp 1,106,003
Rp 90,000,000	Rp 8,080,841	Rp 4,342,449	Rp 3,097,888	Rp 2,482,016	Rp 2,117,545	Rp 1,890,853	Rp 1,724,108	Rp 1,602,093	Rp 1,509,813	Rp 1,438,267	Rp 1,381,719	Rp 1,336,343	Rp 1,299,486	Rp 1,269,254	Rp 1,244,253
Rp 100,000,000	Rp 8,979,712	Rp 4,824,943	Rp 3,442,098	Rp 2,757,795	Rp 2,352,828	Rp 2,100,948	Rp 1,915,676	Rp 1,780,103	Rp 1,677,571	Rp 1,598,074	Rp 1,535,243	Rp 1,484,825	Rp 1,443,874	Rp 1,410,282	Rp 1,382,504
Rp 110,000,000	Rp 9,876,583	Rp 5,307,437	Rp 3,786,308	Rp 3,033,575	Rp 2,588,111	Rp 2,311,043	Rp 2,107,244	Rp 1,958,114	Rp 1,845,328	Rp 1,757,882	Rp 1,688,767	Rp 1,633,308	Rp 1,588,261	Rp 1,551,310	Rp 1,520,754
Rp 120,000,000	Rp10,774,454	Rp 5,789,931	Rp 4,130,517	Rp 3,309,354	Rp 2,823,394	Rp 2,521,138	Rp 2,298,811	Rp2,136,124	Rp 2,013,085	Rp 1,917,689	Rp 1,842,292	Rp 1,781,790	Rp 1,732,648	Rp 1,692,338	Rp 1,659,005
Rp 130,000,000	Rp11,672,325	Rp 6,272,426	Rp 4,474,727	Rp 3,585,134	Rp 3,058,677	Rp 2,731,233	Rp 2,490,379	Rp2,314,134	Rp 2,180,842	Rp2,077,496	Rp 1,995,816	Rp 1,930,273	Rp 1,877,036	Rp 1,833,366	Rp 1,797,255
Rp 140,000,000	Rp12,570,196	Rp 6,754,920	Rp 4,818,937	Rp 3,860,913	Rp 3,293,959	Rp 2,941,328	Rp 2,681,947	Rp2,492,145	Rp2,348,599	Rp2,237,304	Rp 2,149,340	Rp2,078,755	Rp 2,021,423	Rp 1,974,395	Rp 1,935,505
Rp 150,000,000	Rp13,468,068	Rp 7,237,414	Rp 5,163,147	Rp 4,136,693	Rp 3,529,242	Rp 3,151,422	Rp 2,873,514	Rp2,670,155	Rp 2,516,356	Rp 2,397,111	Rp 2,302,365	Rp 2,227,238	Rp 2,165,810	Rp 2,115,423	Rp 2,073,756
Rp 160,000,000	Rp14,365,939	Rp 7,719,908	Rp 5,507,356	Rp 4,412,472	Rp 3,764,526	Rp 3,361,517	Rp 3,065,082	Rp2,848,165	Rp 2,684,113	Rp2,556,919	Rp 2,455,389	Rp2,375,720	Rp 2,310,198	Rp 2,256,451	Rp 2,212,006
Rp 170,000,000	Rp15,263,810	Rp 8,202,403	Rp 5,851,566	Rp 4,688,252	Rp 3,999,808	Rp 3,571,612	Rp 3,256,649	Rp3 026,176	Rp 2,851,870	Rp2,716 726	Rp 2,609,913	Rp2,524,203	Rp 2,454,585	Rp 2,397,479	Rp 2,350,256
Rp 180,000,000	Rp16,161,681	Rp 8,684,897	Rp 6,195,776	Rp 4,964,032	Rp 4,235,091	Rp 3,781,707	Rp 3,448,217	Rp3,204,186	Rp 3,019 627	Rp2,876 534	Rp 2,763 437	Rp2,672,685	Rp 2,598,972	Rp 2,538,507	Rp 2,488,507
Rp 190,000,000	Rp17,059,552	Rp 9,167,391	Rp 6,539,986	Rp 5,239,811	Rp 4,470,373	Rp 3,991,802	Rp 3,639,785	Rp3,382,196	Rp 3,187,384	Rp3,036,341	Rp 2,916,962	Rp2,821,168	Rp 2,743,360	Rp 2,679,535	Rp 2,626,757
Rp 200,000,000	Rp17,957,424	Rp 9,649,886	Rp 6,884,195	Rp 5,515,591	Rp 4,705,656	Rp 4,201,897	Rp 3,831,352	Rp3,560,207	Rp 3,355,141	Rp3,196,148	Rp 3,070,486	Rp2 969,650	Rp 2,887,747	Rp 2,820,564	Rp 2,765,008
Rp 210,000,000	Rp18,855 295	Rp 10,132,380	Rp 7,228,405	Rp 5,791,370	Rp 4,940,939	Rp 4,411,991	Rp 4,022,920	Rp3,738,217	Rp 3,522,898	Rp3,355,956	Rp 3,224,010	Rp3,118,133	Rp 3,032,134	Rp 2,961,592	Rp 2,903,258
Rp 220,000,000	Rp19,753,166	Rp 10,614,874	Rp 7,572,615	Rp 6,067,150	Rp 5,176,222	Rp 4,622,086	Rp 4,214,487	Rp3,916,227	Rp 3,690,655	Rp3,515,763	Rp 3,377 535	Rp3,266,615	Rp 3,176,522	Rp 3,102,620	Rp 3,041,508
Rp 230,000,000	Rp20,651,037	Rp 11,097,368	Rp 7,916,825	Rp6,342,929	Rp 5,411,505	Rp 4,832,181	Rp 4,406,055	Rp4,094,238	Rp 3,858,412	Rp3,675,571	Rp 3,531,059	Rp3,415,098	Rp 3,320,909	Rp 3,243,648	Rp 3,179,759
Rp 240,000,000	Rp21,548,908	Rp 11,579,863	Rp 8,261,035	Rp6,618,709	Rp 5,646,787	Rp 5,042,276	Rp 4,597,623	Rp4,272,248	Rp 4,026,169	Rp3,835,378	Rp 3,684,583	Rp3,563,580	Rp 3,465,296	Rp 3,384,676	Rp 3,318,009
Rp 250,000,000	Rp22,446,779	Rp 12,062,357	Rp 8,605,244	Rp6,894,488	Rp 5,882,070	Rp 5,252,371	Rp 4,789,190	Rp4,450,258	Rp 4,193,926	Rp3,995,186	Rp 3,838,106	Rp3,712 063	Rp 3,609,684	Rp 3 525,704	Rp 3,456 259
Rp 300,000,000	Rp26,936,135	Rp 14,474,828	Rp 10,326,293	Rp 8,273,386	Rp 7,058,484	Rp 6,302,845	Rp 5,747,028	Rp5,340,310	Rp 5,032,712	Rp4,794,223	Rp 4,605,729	Rp4,454,475	Rp 4,331,621	Rp 4,230,845	Rp 4,147,511
MARGIN /TAHUN FLAT	7.74%	7.90%	7.97%	8.09%	8.23%	8.54%	8.70%	8.86%	9.02%	9.18%	9.33%	9.48%	9.63%	9.78%	9.92%
PERBULAN	0.65%	0.66%	0.66%	0.67%	0.69%	0.71%	0.73%	0.74%	0.75%	0.76%	0.78%	0.79%	0.80%	0.82%	0.83%

Syarat yang harus dipenuhi

- Menyerahkan FC KTP Suami - Istri, FC Akte Nikah, FC Kartu Keluarga, dan NPWP
- Menyerahkan Asli SK Pensiun dan FC KARIP
- Foto Warna Ukuran 3 x 4 satu lembar
- Angsuran 90 % dari Gaji dan Untuk Pensiun Janda 80 % dari Gaji

- ▶ GRATIS BIAYA PROVISI
- ▶ JANGKA WAKTU MAKSIMAL 15 TAHUN
- ▶ UMUR MAKSIMAL SAMPAI 75 TAHUN
- ▶ MARGIN MULAI 0.6 %

PROMO TAHUN 2017 MARGIN TURUN

HP : ELVIDA WATI (082288724763) , DONI SAPUTRA (082383333314)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Ruri Amelia wirda
Nim	: 3114039
Program Studi	: DIII Perbankan Syariah
Tempat/Tgl Lahir	: Tanjung Aur/08 April 1996
Agama	: Islam
Alamat	:Tanjung Aur, Kel pakandangan, Kec Enam lingkung, Kab Padang Pariaman
Nama Ayah	: Azwir
Nama Ibu	: Mayasnida

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. 2001-2002 : TK Harapan Kita
2. 2002-2008 : SDN 13 Tanjung Aur
3. 2008-2011 : SMPN 01 Lubuk Alung
4. 2011-2014 : SMAN 01 Enam Lingkung
5. 2014-2017 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bukittinggi Sumatera Barat